

## ANALISIS KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI DAN KOMPETENSI LITERASI DIGITAL PADA SISWA SMP/MTS

Qurrota A'yuningtiyas<sup>1\*</sup>

Qurrota A'yuningtiyas (Program Studi S1 Pendidikan IPA, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Malang, qurrota.ayuningtiyas.2003516@students.um.ac.id<sup>1</sup>)

\*Email : qurrota.ayuningtiyas.2003516@students.um.ac.id

### Abstrak

*Keterampilan berkomunikasi dan kompetensi literasi digital merupakan kompetensi yang penting dalam pembelajaran. Kompetensi tersebut juga merupakan kompetensi yang diperlukan di abad 21. Tujuan dari penelitian pada artikel ini yakni untuk menganalisis keterampilan berkomunikasi dan kompetensi literasi digital pada siswa SMP/MTS. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif berupa survey yang dilakukan dengan menyebarkan kuisioner/angket pada siswa. Analisis data pada penelitian ini dilakukan secara deskriptif kuantitatif yang disajikan melalui tabel dan histogram yang terdapat persentase dari hasil penelitian. Dari hasil penelitian didapatkan keterampilan berkomunikasi siswa sebagian besar dalam kategori rendah dengan persentase 80%. Kompetensi literasi digital siswa sebagian besar pada kategori sedang dengan persentase sebesar 36%, yang artinya kompetensi tersebut masih belum maksimal. Berdasarkan hal tersebut perlu adanya upaya peningkatan kedua kompetensi baik dari siswa sendiri maupun guru.*

**Kata kunci:** Keterampilan Berkomunikasi, Literasi digital, IPA

### PENDAHULUAN

Belajar merupakan kegiatan utama yang dilakukan saat di sekolah, dimana kegiatan ini merupakan proses siswa dalam memperoleh dan membangun pengetahuan [1]. Dalam proses pembelajaran tidak terlepas dari komunikasi, baik antar siswa atau dengan guru. Proses pembelajaran terjadi karena adanya komunikasi, baik itu komunikasi yang bersifat intrapersonal seperti berpikir, mengingat, dan melakukan persepsi, ataupun komunikasi secara interpersonal yaitu melalui proses penyaluran ide atau gagasan informasi kepada orang lain, menghargai pendapat orang lain, serta menyimak argumentasi yang disampaikan oleh orang lain [2].

Dalam proses pembelajaran, komunikasi merupakan salah satu kemampuan yang penting untuk dimiliki siswa. Keterampilan dalam berkomunikasi dapat membantu dan memfasilitasi siswa dalam mengutarakan gagasan, serta bertukar informasi dengan guru atau sesama siswa. Selain itu, siswa juga akan memberikan suasana yang mendukung pembelajaran aktif, dimana siswa memiliki kepercayaan diri dalam mengemukakan pendapatnya dan menjadi sarana dalam mengembangkan sikap empati dalam menghargai perbedaan pendapat yang akan mereka temukan dalam lingkungan masyarakat [2].

Pada mata pelajaran IPA, keterampilan komunikasi merupakan salah satu keterampilan yang wajib dikuasai oleh siswa. Karakteristik pembelajaran IPA tidak hanya berupa hafalan teori dan rumus saja, tetapi juga kegiatan praktek dengan berbagai permasalahan yang harus dipecahkan. Dengan adanya keterampilan komunikasi yang baik akan membantu siswa dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi dengan cara mendiskusikan permasalahan tersebut kepada siswa lain maupun bertanya kepada guru [3].

Keterampilan komunikasi masuk ke dalam kategori kompetensi yang diperlukan di abad ke-21. Dalam *US-based Partnership for 21st Century Skills* (P21), mengidentifikasi keterampilan berpikir kritis (*Critical Thinking Skills*), keterampilan berpikir kreatif (*Creative Thinking Skills*), keterampilan komunikasi (*Communication skills*), dan keterampilan kolaborasi (*Collaboration skills*) sebagai kompetensi yang diperlukan di abad ke-21. Kompetensi tersebut dikenal dengan kompetensi 4C [4].

Selain keterampilan berkomunikasi, terdapat kompetensi lain yang juga dibutuhkan pada abad 21, salah satunya yaitu kompetensi literasi digital. Literasi digital merupakan satu dari enam literasi dasar yang diterapkan terutama dalam kegiatan pembelajaran. Lima hal lainnya antara lain literasi baca tulis, numerasi, sains, finansial serta budaya dan kewarganegaraan [5]. Literasi digital berguna bagi siswa untuk menyaring

informasi yang ada di media digital. Kemampuan literasi digital tidak hanya mengacu pada ketrampilan mengoperasikan berbagai teknologi informasi tetapi juga untuk memahami dan menciptakan pengetahuan baru. Konsep literasi digital tidak dapat lepas dari literasi membaca, menulis, dan matematika yang berkaitan dengan pendidikan [6].

Berdasarkan uraian diatas, dapat dirumuskan masalah terkait bagaimana keterampilan berkomunikasi dan kompetensi literasi digital pada siswa SMP/MTS selama pembelajaran IPA. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterampilan berkomunikasi dan kompetensi literasi digital pada siswa SMP/MTS dalam pembelajaran IPA. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan kedepannya dapat bermanfaat bagi pendidik atau guru dalam merancang pembelajaran IPA yang dapat memfasilitasi serta meningkatkan keterampilan berkomunikasi dan kompetensi literasi digital pada siswa SMP/MTS.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif berupa survey. Dalam suatu penelitian, metode survey ini digunakan untuk mendapatkan data dari suatu tempat tertentu dengan memberi perlakuan seperti mengedarkan kuisioner, test, wawancara, dan sebagainya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka dan dianalisis menggunakan statistik [7].

Lokasi penelitian ini berada di MTS Umar Zahid Semelo Kecamatan Bandarkedungmulyo, Kabupaten Jombang Jawa Timur. Penelitian dilakukan pada hari Jum'at, 19 Mei 2023. Subyek dari penelitian ini yaitu siswa dan siswi MTS Umar Zahid Semelo kelas VIII-C. Pada kelas tersebut terdapat siswa dan siswi dengan jumlah 25, yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 17 siswi perempuan.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan instrumen berupa angket yang disebarakan kepada siswa dan siswi MTS Umar Zahid Semelo kelas VIII-C. Terdapat dua jenis angket yang disebarakan pada para siswa, yakni angket keterampilan berkomunikasi dan angket kompetensi literasi digital. Pada masing-masing angket terdapat 20 butir soal dalam bentuk skala Likert berskala 1-5 yang dapat diisi oleh siswa. Kedua angket tersebut digunakan untuk mengetahui keterampilan berkomunikasi dan kompetensi literasi digital pada siswa MTS Umar Zahid Semelo kelas VIII-C selama pembelajaran IPA.

Pada penelitian ini analisis data dilakukan menggunakan analisis statistik deskriptif. Analisis data diawali dengan melakukan perhitungan terkait nilai rata-rata, median, modus, standar deviasi, varian, range, nilai minimum dan nilai maksimum. Selanjutnya melakukan perhitungan terkait distribusi frekuensi, pengkategorian serta persentase. Analisis ini dilakukan dengan bantuan *software* SPSS dan *Microsoft Office Excel*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari penelitian terkait keterampilan berkomunikasi dan kompetensi literasi digital pada siswa MTS Umar Zahid Semelo, diperoleh data yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Statistik Deskriptif Keterampilan Berkomunikasi Siswa MTS Umar Zahid Semelo

Statistik	Skor
Mean	49,36
Median	48
Modus	45
Std. Deviasi	5,29
Variance	27,9
Range	23
Minimum	41
Maksimum	64

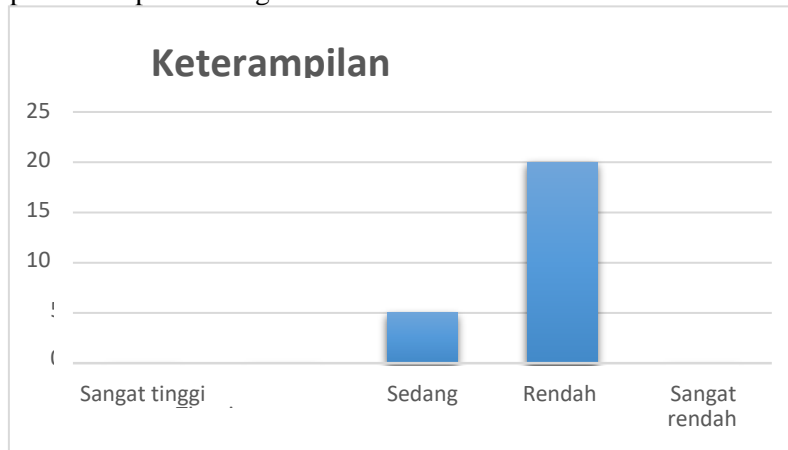
Tabel 2. Distribusi Frekuensi Keterampilan Berkomunikasi Siswa MTS Umar Zahid Semelo

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
----------	----------	-----------	------------

Sangat tinggi	85 - 100	0	0%
Tinggi	69 - 84	0	0%

Sedang	53 - 68	5	20%
Rendah	37 - 52	20	80%
Sangat rendah	20 - 36	0	0%

Berdasarkan tabel diatas, tingkat keterampilan berkomunikasi siswa MTS Umar Zahid Semelo pada pembelajaran IPA dapat dilihat pada histogram berikut:



Statistik	Skor
Mean	49,64
Median	49
Modus	41
Std. Deviasi	15,4
Variance	238,49
Range	55
Minimum	23
Maksimum	78

Gambar 1. Histogram Keterampilan Berkomunikasi Siswa MTS Umar Zahid Semelo

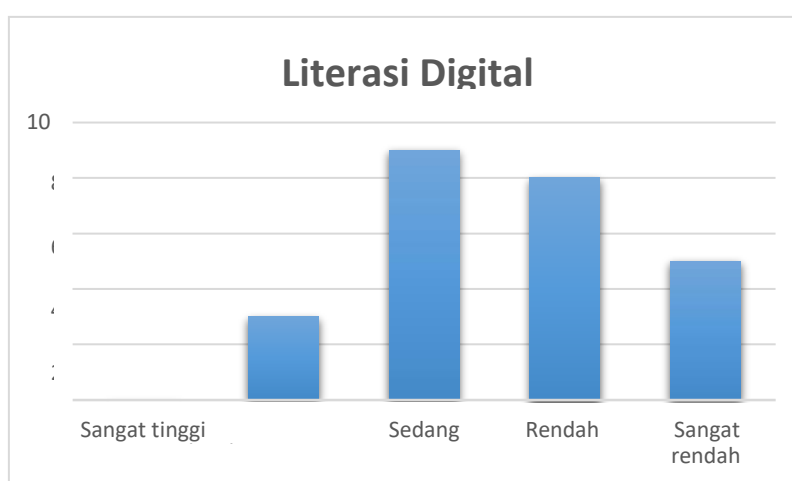
Tabel 3. Statistik Deskriptif Literasi Digital Siswa MTS Umar Zahid Semelo

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Literasi Digital Siswa MTS Umar Zahid Semelo

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
----------	----------	-----------	------------

Sangat tinggi	85 - 100	0	0%
Tinggi	69 - 84	3	12%
Sedang	53 - 68	9	36%
Rendah	37 - 52	8	32%
Sangat rendah	20 - 36	5	20%

Berdasarkan tabel diatas, tingkat kompetensi literasi digital siswa MTS Umar Zahid Semelo pada pembelajaran IPA dapat dilihat pada histogram berikut:



Gambar 2. Histogram Kompetensi Literasi Digital Siswa MTS Umar Zahid Semelo

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan pada siswa MTS Umar Zahid Semelo, didapatkan tingkat keterampilan berkomunikasi pada 5 siswa dalam kategori sedang dengan persentase 20%, 20 siswa berada pada kategori rendah dengan persentase sebesar 80%, serta tidak terdapat siswa yang berada pada kategori sangat tinggi, tinggi, dan sangat rendah. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa persentase terbesar yakni pada siswa dengan keterampilan berkomunikasi kategori rendah sebesar 80%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih memiliki keterampilan berkomunikasi yang rendah selama pembelajaran IPA.

Dari hasil analisis data statistik didapatkan nilai rata-rata keterampilan berkomunikasi siswa MTS Umar Zahid Semelo sebesar 49,36. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa keterampilan berkomunikasi pada siswa selama pembelajaran IPA masih cukup rendah. Hal tersebut dapat dikarenakan oleh beberapa faktor seperti malu bertanya, tidak berani mengungkapkan pendapat, dan lain-lain.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mustakim dan Solikhin (2015) bahwa keterampilan berkomunikasi siswa masih rendah, yang ditunjukkan dengan adanya 12 siswa (44%) yang berani mengajukan pertanyaan kepada guru apabila menjumpai hal-hal yang menurut mereka tidak paham, sedangkan 15 siswa (56%) tidak berani bertanya kepada guru dengan alasan takut, malu dikira oleh temannya sebagai siswa yang bodoh sehingga berakibat prestasi belajar mereka juga belum memuaskan [8].

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan pada siswa MTS Umar Zahid Semelo, tingkat kompetensi literasi digital pada 3 siswa dalam kategori tinggi dengan persentase 12%, 9 siswa dalam kategori sedang dengan persentase 36%, 8 siswa dalam kategori rendah dengan persentase 32%, dan 5 siswa dalam kategori sangat rendah dengan persentase 20%, serta tidak ada siswa yang berada pada kategori sangat tinggi. Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa persentase terbesar yakni pada siswa dengan kompetensi literasi digital kategori sedang sebesar 36% dan disusul dengan siswa kategori rendah sebesar 32%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki kompetensi literasi digital dengan kategori sedang selama

pembelajaran IPA. Siswa dengan kompetensi literasi digital kategori rendah juga cukup banyak.

Dari hasil analisis data statistik didapatkan nilai rata-rata kompetensi literasi digital siswa MTS Umar Zahid Semelo sebesar 49,64. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa kompetensi literasi digital pada siswa selama pembelajaran IPA masih cukup rendah. Hal ini dapat dikarenakan oleh beberapa faktor seperti kurangnya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, kurangnya pemahaman siswa terkait pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, dan lain-lain.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil dari *Program for International Student Assessment (PISA)* tahun 2015, yang menunjukkan bahwa tingkat literasi di Indonesia masih rendah. Berdasarkan hasil dari PISA, tingkat membaca/literasi Indonesia berada pada peringkat 62 dari 70 negara dengan rata-rata skor 397. Sedangkan, rata-rata skor tingkat membaca/literasi dari 70 negara sebesar 493 [9]. Hal ini menunjukkan bahwa skor literasi di Indonesia masih di bawah rata-rata.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa selama pembelajaran IPA keterampilan berkomunikasi pada siswa MTS Umar Zahid Semelo sebagian besar masih rendah dengan persentase sebesar 80%. Rata-rata keterampilan berkomunikasi pada siswa sebesar 49,36. Kompetensi literasi digital pada siswa sebagian besar berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 36%, artinya bahwa siswa belum maksimal memiliki kompetensi literasi digital. Rata-rata kompetensi literasi digital pada siswa sebesar 49,64.

### **Saran**

Penelitian ini dilakukan dalam ruang lingkup yang kecil dengan responden yang terbatas. Untuk kedepannya, disarankan bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian dengan menggunakan ruang lingkup yang lebih besar sehingga data penelitian yang diperoleh dapat lebih akurat. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan agar siswa dapat meningkatkan lagi keterampilan berkomunikasi serta kompetensi digital karena kedua hal tersebut sangat bermanfaat baik dalam pembelajaran IPA maupun di masa depan. Selain itu, disarankan bagi pendidik atau guru untuk dapat lebih kreatif dalam merancang pembelajaran seerta memanfaatkan berbagai media pembelajaran agar dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi serta kompetensi literasi digital pada siswa.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- [1] A. Emda, "KEDUDUKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN," *Lantanida J.*, vol. 5, no. 2, pp. 93–196, 2017.
- [2] Marfuah, "Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Peserta Didik melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw," *J. Pendidik. Ilmu Sos.*, vol. 26, no. 2, pp. 148–160, 2017, doi: 10.17509/jpis.v26i2.8313.
- [3] Y. E. Ika, "Pembelajaran Berbasis Laboratorium IPA untuk Melatih Keterampilan Komunikasi Ilmiah Siswa SMP Kelas VII," *JIPFRI (Jurnal Inov. Pendidik. Fis. dan Ris. Ilmiah)*, vol. 2, no. 2, pp. 101–113, 2018, doi: 10.30599/jipfri.v2i2.338.
- [4] S. Zubaidah, "Mengenal 4C: Learning and Innovation Skills untuk Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0," *2nd Sci. Educ. Natl. Conf.*, vol. 13, no. 2, pp. 1–18, 2018.
- [5] W. A. Pratama, S. Hartini, and Misbah, "Analisis Literasi Digital Siswa Melalui Penerapan E-Learning Berbasis Schoology," *J. Inov. dan Pembelajaran Fis.*, vol. 06, no. 1, pp. 9–13, 2019.
- [6] H. Kusumaningrum and S. H. N. Hafida, "Analisis Literasi Digital Terhadap Karakter Jujur Siswa Selama Pembelajaran Daring," *Pedagog. J. Ilmu Pendidik.*, vol. 1, no. 17, pp. 229–238, 2021.

- [7] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, dan Penelitian Pendidikan)*. 2015.
- [8] Solikhin and Mustakim, "Prestasi belajar dengan pembelajaran think pair share ( tps ) berbantuan media mustakim solikhin guru SMP negeri 2 patean," *J. Pendidik.*, vol. Volume 16, pp. 74–99, 2015.
- [9] OECD, "Programme for International Student Assessment Result for PISA 2015," *OECD Publ.*, pp. 1–8, 2015, [Online]. Available: <https://www.oecd.org/pisa/PISA-2015-Indonesia.pdf>.